**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**1)** **Dr. Hermunungsih, MM., CFP 2)** **Alfiatul Maulinda, M.M 3) Maria Kopa**

1Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: Alfiatulmaulinda@ustjogja.ac.id

2Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail:Hermun\_feust@yahoo.co.id

3Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail:kopamaria6@gmail.com

 *ABSTRACT*

*The company has a specific goal by increasing the prosperity of its owners and shareholders through increasing company value. This study aims to determine the effect of capital structure (DER), firm size (total assets) and profitability (ROA) on firm value (PBV). The object of this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019. This study used a purposive sampling method with several specified criteria, and a sample size of 12 companies, and obtained for five years from the annual financial reports, so that a total of 60 company samples. The type of data used in this study is secondary data, where the data obtained from a ready-made form, has been collected and has been processed by other parties in the form of a sample of company annual financial statements. To determine the effect of independent variables on dependent variables, the analysis method used is descriptive statistical test, classical assumptions, multiple regression analysis, hypothesis testing, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination using the SPSS program. The results of this study indicate that capital structure has a positive and significant effect on firm value, firm size has a positive and significant effect on firm value, and profitability has a positive and significant effect on firm value.*

*Keywords: Capital Structure, Firm Size, Profitability, Firm Value*

**PENDAHULUAN**

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini bisa dikatakan semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Masing-masing perusahaan berjuang agar bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik beserta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan boleh menggambarkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik pula citra yang di dapatkan oleh perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sering disangkut pautkan dengan harga saham, dengan begitu semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan demikian juga sebaliknya (Widyantari & Yadnya, 2017).

Aspek pertama yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal ialah struktur pengelolaan yang diperoleh dari sebuah perusahaan. Struktur pembiayaan ini bisa berupa pembiayaan dari dalam maupun yang berasal dari luar perusahaan. Untuk pengelolaan dari luar bisa dibilang hutang, hutang bisa bersumber dari bank ataupun lembaga pengelolaan lainnya (Ogolmagai, 2013). Struktur modal merupakan implementasi liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas, Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Rattio*, dimana semakin besar rasio maka semakin besar juga pemakaian dana liabilitas dari modal perusahaan, yang kedepannya akan berpengaruh terhadap stok pendanaan untuk memenuhi pembiayaan perusahaan (Aminatun Nasukha, Ronny Malavia Mardani, 2017).

Aspek kedua yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Suatu perusahaan tentunya menginginkan ukuran perusahaan yang besar, ukuran perusahaaan inilah yang bakal jadi nilai yang digunakan untuk menunjukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Nurhayati (2013) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang diarahkan oleh total aktiva, jumlah penjual, rata rata total penjualan dan rata rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran ataupun besarnya asset yang dipunyai oleh suatu perusahaan. Menurut Analisa (2011) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan.

Aspek ketiga yang pengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. profitabilitas adalah rasio untuk menguji keahlian perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio juga membagikan ukuran tingkat daya guna manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan perbandingan antara komponen yang terdapat di laporan keuangan, yang paling utama adalah laporan keuangan neraca dan laporan labar rugi (Hartinah & Lestariningsih, 2013). Profitabilitas adalah rasio yang membuktikan kapasitas perusahaan supaya bisa menciptakan laba sepanjang periode tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pantow dkk (2015), dan (Hermuningsih, 2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta didukung oleh jurnal internasional dari Rehman (2016) dan Anggrawal dan padhan (2017) bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang dilakukan oleh I Gusti (2016), Ayu Sri Mahatma Dewi (2013) dan Mufizatun Nurhayati (2013), membuktikan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian dari (Hermuningsih, 2013) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan (Nofrita, 2013) menunjukan bahwa profitabilitas secara simultan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

 Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. “Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi *champion*, karena *supply* dan *User*-nya banyak. Untuk itu, salah satu kunci daya saingnya disektor ini adalah *food innovation and security*,” kata mentri perindustrian Airlangga Hartarto ketika mendampingi peresiden joko widdodo pada pelepasan kontainer ekspor ke-250.000 mayora grup di tanggerang, banten,senin (18/2). Kementrian perindustrian mencatat, sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Bhakan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 persen (y-on-y) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya industri minuman yang mencapai 23,44 persen.

**KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

###  Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa ukuran antara lain adalah arus kas bersih dari ketetapan investasi, perkembangan serta biaya modal suatu perusahaan . Bagi para investor, nilai perusahaan ialah teori yang penting sebab nilai perusahaan membuktikan bahwa bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang besar menjadi harapan untuk para owner perusahaan, sebab kualitas yang unggul meyakinkan kemakmuran pemegang saham juga unggul (Sari & Abudanti, 2014).

### Struktur Modal

Struktur modal adalah prosedur pembiayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Metode pembiayaan bisa berbentuk pembiayaan dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Untuk pembiayaan dari luar boleh dikatakan hutang, sumber hutang bisa berasal dari bank atau lembaga pembiayaan yang lain (Ogolmagai, 2013). Struktur modal ialah pemakaian liabilitas jangka panjang atas ekuitas, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Rattio* dalam mengukur struktur modal, sebagian kelompok rasio utang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar pula pemakaian dana liabilitas dari modal perusahaan, yang kemudian akan berakibat terhadap stok pendanaan untuk menggenapi pembiayaan perusahaan (Aminatun Nasukha, Ronny Malavia Mardani, 2017).

### Ukuran Perusahaan

### Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran dimana bisa dijelaskan bahwa besar kecilnnya suatu perusahaan diukur dengan berbagai macam jenis, antara lain: log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Menurut Irawati (2012), ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat dikelompokan dengan besar kecilnya suatu perusahaan menurut *log size*. Sedangakan menurut Heven Manoppo (2016) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dimana perusaaahan dikategorika berdasarkan besar atau kecilnya total asset suatu perusahaan, semakin besar total asset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut.

 **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat keuntugan bersih yang sanggup diraih oleh perusahaan pada saat melaksanakan operasinya. Semakin besar keuntungan yang di peroleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar devidenya (Nurhayati, 2013). Salah satu indikator yang paling sangat penting dalam nilai perusahaan ialah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan profitabilitas ataupun keuntungan untuk para investor. Hal ini disebebkan karena tujuan investor menanamkan modal pada sebuah perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat memberikan timbal balik keuntungan berbentuk deviden (Sari, Pt ; Abundanti, 2014).

**Kerangka Pikir**

 H1

Struktur modal

Nilai perusahaan

 H2

Ukuran perusahaan

perusaha

 H3

profitabilitas

**Pengembangan Hipotesis**

 H1 = Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H3 = Profitabilitas berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

**METODE PENELITIAN**

##  Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berwujud angka-angka dan bersifat statistik ( Sugiyono, (2015). Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan dipojok Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, obyek penelitian perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk waktu pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan januari tahun 2021.

**Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2015-2019 yang berjumlah sebanyak 20 perusahaan di Indonesia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.

##  Definisi Oprasional Variabel Penelitian

### Variabel Dependen

Nilai perusahaan pada pene;itian ini diukur dengan menggunakan (Price to Book Value). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

**PBV =** $\frac{harga pasar sahamr per lembar}{nilai buku per lembar saham}$**X 100…….%**

 **Variabel Independen**

**Struktur modal**

Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel yang dapat mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleah hutang perusahaan. Variabel leverage dalam penelitian ini diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER). Model perhitungannya adalah sebagai berikut :

**DER =** $\frac{Total debt}{Total equity}$**X 100%**

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami peningkatan atau pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

**Size=Ln of total aktiva**

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui oprasionalnya menggunakan dana aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA).

**ROA =** $\frac{LabaBersihSebelumPajak}{TotalAsset}$**X 100%=.....%**

**Metode Analisis Data**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, (2011).

vPersamaan fungsinya dirumuskan sebagai berikut :

 Y= α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Dimana :

Y = nilai perushaan

 X1 = Struktur modal

X2 = ukuran perusahan

X3 = profitabilitas

Α = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien

e = error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Statistic Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Struktur Modal | 60 | .1576224 | 2.9094870 | .907705717 | .6257563339 |
| Ukuran Perusahaan | 60 | 13.3896754 | 30.5774538 | 22.067588127 | 6.1578528526 |
| Profitabilitas | 60 | .0090070 | .4666014 | .129373715 | .1133814660 |
| Nilai Perusahaan | 60 | .3138217 | 4900.3301130 | 341.593449200 | 1126.4480325531 |
| Valid N (listwise) | 60  |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada table dapat dilihat tingkat validitas dari 60 sampel selama pengamatan, variabel dependen nilai perusahaan yang PBV mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 341.593449200 deviasi standar sebesar 1126.4480325531, nilai minimum sebesar 0,3138217 dan nilai maksimum sebesar 4900.3301130. variabel independen struktur modal yang diukur dengan DER mempunyai nilai minimum sebesar 0,1576224, nilai maksimum sebesar 2.9094870, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,907705717 dan nilai deviasi standar sebesar 0,6257563339. Variabel independen ukuran perusahaan yang diukur dengan (Size) mempunyai nilai minimum sebesar13.3896754, nilai maksimum sebesar 30.5774538, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.067588127 dan nilai deviasi standar sebesar 6.1578528526. Variabel independen profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,0090070, nilai maksimum sebesar 0,4666014, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,129373715, dan nilai deviasi standar sebesar 0,1133814660.

**Uji Asumi Klasik**

**Uji Normalitas**

Pengujian ini menggunakan hasil atas estimasi residual dan *Kolmogorov- smirnov :*

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 60 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .91169925 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| Positive | .076 |
| Negative | -.094 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .732 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .658 |
| *Sumber : Data diolah tahun 2021* |
|  |
|  |

 Berdasrkan Tabel 4.4 menunjukan bahwa residual berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai signifikasi >0,05 yaitu sebesar 0,658 dan nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,732.

**Uji Multikolinaeritas**

**Tabel 2. Uji Multikolinaeritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.060 | .454 |  | -4.534 | .000 |  |  |
| Struktur Modal | .988 | .214 | .267 | 4.605 | .000 | .824 | 1.214 |
| Ukuran Perusahaan | .047 | .021 | .124 | 2.193 | .032 | .859 | 1.164 |
| Profitabilitas | 15.242 | 1.155 | .746 | 13.191 | .000 | .865 | 1.156 |
|  *Sumber : Data skunder diolah tahun 2020* |

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel struktur modal 0,824 >0,10, variabel ukuran perusahaan 0,859> 0,10, dan variabel profitabilitas 0,865 >0,10, dengan nilai VIF masing masing variabel <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan atau tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pada pengujian ini menggunakan uji *glejser* dinyatakan bahwa :

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .705 | .309 |  | 2.277 | .027 |
| Struktur Modal | -.065 | .146 | -.066 | -.448 | .656 |
| Ukuran Perusahaan | .000 | .015 | .004 | .029 | .977 |
| Profitabilitas | .048 | .787 | .009 | .061 | .952 |
| *Sumber: Data skunder diolah tahun 2021* |

 Dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi variabel struktur modal sebesar 0,656, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,977 dan variabel profitabilitas sebesar 0,952. Dari ketiga variabel ini mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-watson* (DW-*test*).

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .919a | .845 | .837 | .93580 | 1.827 |
|  |
| *Sumber : Data diolah tahun 2021* |

Nilai akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 dan jumlah variabel bebasnya adalah 3 (k =3), maka di tabel DW akan dapat dilihat dU= 1.689 dan dL = 1.480. pengambilan keputusan didasarkan perhitungan sebagai berikut:

dU = 1.6889

dW = 1.827

4-dU = 4-1.689 = 2.3111

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS:

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2.060 | .454 |  |
| Struktur Modal | .988 | .214 | .267 |
| Ukuran Perusahaan | .047 | .021 | .124 |
| Profitabilitas | 15.242 | 1.155 | .746 |
| *Sumber: Data diolah 2021* |

Dari hasil SPSS maka model persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut :

 **Persamaan Regesi: Y= – 2,060 0, 988x1 + 0,047x2 + 15,242x3**

**Uji Hipotesis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Sig | Keterangan |
|  | B |  |  |
| (Constant) | .705 | .027 |  |
| Struktur Modal | -.065 | .656 | Terbukti |
| Ukuran Perusahaan | .000 | .977 | Terbukti |
| Profitabilitas | .048 | .952 | Terbukti |

 *sumber : Data skunder diolah tahun 2021*

**Uji Statistik t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2.060 | .454 |  | -4.534 | .000 |
| Struktur Modal | .988 | .214 | .267 | 4.605 | .000 |
| Ukuran Perusahaan | .047 | .021 | .124 | 2.193 | .032 |
| Profitabilitas | 15.242 | 1.155 | .746 | 13.191 | .000 |
| *Sumber : Data diolah 2020* |

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Uji statistik t bernilai positif dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan α= 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Uji statistik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari tingkat signifikansi α= 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Uji statistik t bernilai positif dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi α= 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan diterima.

**Uji Signifikan Simultan (Uji Statistic F)**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 267.849 | 3 | 89.283 | 101.953 | .000b |
| Residual | 49.041 | 56 | .876 |  |  |
| Total | 316.889 | 59 |  |  |  |
| *Sumber: Data diolah 2020* |

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa uji statistik memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 90,000,0,05) sedangkan F hitung sebesar 101.953 lebih besar dari F tabel yaitu 2.57. maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**Koefisien Determinasi (R2)**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .919a | .845 | .837 | .93580 |
| *Sumber : Data diolah 2020* |

Dapat hasil perhitungan analisis regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,837. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 83,7% sedangkan sisanya 47,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis 1 yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat singnifikansi 0,05. Berdasrkan hasil tersebut struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang kedua dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang ukuran perusahaan sebesar 0,032 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukan perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Demikian juga sebaliknya pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualanya rendah kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan**

 Hipotesis 3 (H3) yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaaan. Hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukan bahwa profitabilitas berpngaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Dengan demikian hipotesi 3 (H3) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan terbukti.

 **Simpulan**

1. Variabel struktur modal menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Saran**

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja dari manajer dan karyawan sehingga dapat meningktkan nilai perusahaan agar para investor lebih tertarik lagi untuk menanmkan modalnya diperusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti pertumbuhan perusahaan, likuiditas, leverage dan variabel lainnya. periode waktu yang berbeda dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk memperkaya penelitian serta diharapkan untuk memastikan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak menemukan kendalapada saat penelitian.

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan program Sarjana Manajemen dan menyelesaikan jurnal ini dengan penuh kebanggaan. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan membimbing saya dalam menempuh Pendidikan dan menyesaikan jurnal ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada Kedua orang tua saya dan kelurga besar tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, motivasi, semangat dan materi kepada saya sehingga jurnal ini dapat tersusun dengan baik, kepada Dr. Hermunungsih, MM., CFP dan Alfiatul Maulinda, M.M. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan tambahan ilmu serta wawasannya. Seluruh sahahat-sahabat saya, terutama Desy Femy, eyen, indo, ivy, paulina, Nane Efry.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, *07*(04), 982–1000. https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067

Aminatun Nasukha, Ronny Malavia Mardani, B. W. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi) yang terdaftar di BUrsa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *E-Jurnal Manajemen PRODI MANAJEMEN*, *4*(2015), 9–15.

Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008). *Skripsi*.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Hartinah, S. W., & Lestariningsih, M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 358–372.

Hermuningsih, S. (2013). pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nili peruahaan pada perusahaan publik diindonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*. https://doi.org/10.1177/027046769801800106

Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2), 1–6. https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572

Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(2), 485–497. https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082

Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 1–23. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *5*.

Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 81–89. https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1375

Rehman, O. U. (2016). Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Poverty, Investment and Development*, *21*(2006), 40–57. https://iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/28887

Sari, Pt ; Abundanti, N. (2014). Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *3*(5), 1427–1441.

Sari, P., & Abudanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *3*(5), 253779.

Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN*. *2*, 358–372.

Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Eefek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *5*(1), 143–172.

Sugiyono, S. (2015). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta Bandung*.

Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 961–971. https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801

Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(12), 253483.